

**HUBUNGAN REGULASI DIRI DENGAN
DISIPLIN SISWA DI SMP NEGERI 1
LINGGO SARI BAGANTI**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

NABILA ADITIA PUTRI

NIM: 18006197/2018

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN REGULASI DIRI DENGAN DISIPLIN SISWA DI SMP NEGERI
1 LINGGO SARI BAGANTI

Nama : Nabila Aditia Putri
NIM/BP : 18006197/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2022

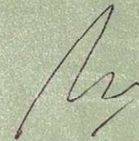
Disetujui Oleh

Kepala Departemen/Prodi

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Mursyid Ridha, S. Ag, M.Pd
NIP. 19691002 200604 1 001

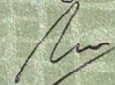

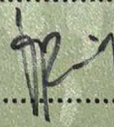
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Regulasi Diri Dengan Disiplin Siswa di SMP
Negeri 1 Linggo Sari Baganti.
Nama : Nabila Aditia Putri
NIM : 18006197
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tandatangan
1. Ketua	: Mursyid Ridha, S.Ag, M.Pd.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nabila Aditia Putri
NIM/BP : 18006197
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Regulasi Diri dengan Disiplin Siswa di
SMP Negeri 1 Linggo Sari Baganti

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 15 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Nabila Aditia Putri
NIM.18006197

ABSTRAK

Nabila Aditia Putri. 2022. Hubungan Regulasi Diri dengan Disiplin Siswa di SMP Negeri 1 Linggo Sari Baganti. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kedisiplinan merupakan bentuk sarana untuk melatih siswa agar terbiasa mematuhi peraturan dan berperilaku dengan baik dalam lingkungan sekolah. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak perilaku siswa yang tidak mencerminkan perilaku disiplin di lingkungan sekolah seperti perilaku tawuran, membolos, dan melanggar aturan sekolah. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi kedisiplinan adalah regulasi diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) tingkat regulasi diri siswa, (2) tingkat kedisiplinan siswa, serta (3) menguji hubungan antara regulasi diri dengan disiplin siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMP Negeri 1 Linggo Sari Baganti yang berjumlah 223 orang siswa, dengan sampel sebanyak 148 orang siswa yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket regulasi diri dan instrumen angket disiplin siswa model skala *likert*. Untuk melihat hubungan kedua variabel menggunakan *Pearson Correlation Product Moment*.

Hasil penelitian ini menemukan: 1) regulasi diri siswa berada mayoritas pada kategori rendah, 2) disiplin siswa mayoritas berada pada kategori sedang, 3) terdapat hubungan yang positif signifikan antara regulasi diri dengan disiplin siswa dengan $r_{xy} = 0,713$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara regulasi diri dengan disiplin siswa. Artinya semakin tinggi regulasi diri maka semakin tinggi pula disiplin yang dimiliki siswa begitu sebaliknya apabila regulasi diri rendah maka disiplin akan rendah pula.

Kata kunci: Disiplin, Regulasi Diri, Siswa.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah menciptakan manusia dengan sempurna. Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberi rahmat kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Hubungan Regulasi Diri dengan Sikap Disiplin Siswa Di SMP Negeri 1 Linggo Sari Baganti", sebagai salah satu syarat dalam memenuhi kewajiban akhir sebagai mahasiswa departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan keterbatasan peneliti dalam menyerap dan mengembangkan ilmu yang pernah peneliti dapatkan selama mengikuti perkuliahan. Oleh karena itu, peneliti menyadari berkat adanya bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, maka peneliti dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Dengan segala hormat, melalui lembar ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Mursyid Ridha, S.Ag, M.Pd, sebagai dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Rezki Hariko, S.Pd., M.Pd., Kons. dan Ibu Frischa Meivilona Yendi, M.Pd.,Kons. sebagai tim dosen penguji dan penimbang instrumen

yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini

3. Bapak Prof. Dr. Firman, MS., Kons, Selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons, Selaku Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Bapak Ramadi selaku Staf Administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam membantu pengurusan administrasi.
7. Bapak Afrizal, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Linggo Sari Baganti dan keluarga besar SMP Negeri 1 Linggo Sari Baganti.
8. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda (Alm) Jamalus dan Ibunda Yusmaini terimakasih atas doa, kasih sayang, perhatian dan dukungan dan motivasi kepada peneliti baik moral maupun material dan selalu hadir disisi peneliti.
9. Kakak-kakak tercinta, Novrita Agraini, Riko Angriatno dan Edo Kurniawan serta para Ipar dan Keponakan tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.

10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Anisa Fortuna, Jefni, Indah, Finny, Siti, Attra, Wira, dan Vira yang mau bekerjasama memberikan ide dan saran dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan peneliti selanjutnya. Peneliti berharap agar penulisan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Padang, 15 Agustus 2022

Nabila Aditia Putri

NIM: 18006197

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL	vii
GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Asumsi Penelitian	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka	13
1. Disiplin.....	13
2. Regulasi Diri	22
3. Urgensi Regulasi Diri	26
4. Kaitan Regulasi Diri dengan Disiplin Siswa.....	28
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	34
C. Jenis dan Sumber Data.....	36
a. Jenis Data	36
b. Sumber Data.....	37
D. Definisi Operasional	37
1. Regulasi Diri	37
2. Disiplin Siswa	37

E. Instrumen Penelitian	38
F. Prosedur Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
1. Deskripsi Data.....	44
2. Analisis Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi Data Regulasi Diri	48
2. Deskripsi Data Disiplin Siswa	50
3. Uji Hipotesis	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	55
1. Regulasi Diri	55
2. Disiplin Siswa	59
C. Hubungan Regulasi Diri dengan Disiplin Siswa.....	62
D. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	65
BAB V KESIMPULAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
KEPUSTAKAAN	72
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	34
Tabel 2. Sampel Penelitian	36
Tabel 3. Penskoran Regulasi Diri (X) dan Disiplin Siswa (Y)	39
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen Regulasi Diri	40
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen Disiplin Siswa	41
Tabel 6. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Regulasi Diri	45
Tabel 7. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Disiplin Siswa	45
Tabel 8. Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian	47
Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Persentase Regulasi Diri (n=148)	48
Tabel 10. Deskripsi Regulasi Diri (n=148).....	49
Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Data Disiplin Siswa (n=148).....	50
Tabel 12. Deskripsi Disiplin Siswa (n=148).....	51
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 14. Hasil Uji Linearitas	54
Tabel 15. Uji Korelasi Regulasi Diri dengan Disiplin Siswa.....	54

GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian Sebelum di Judgement.....	77
Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen Penelitian Regulasi Diri dan Disiplin Siswa	95
Lampiran 3. Tabulasi Pengolahan Data dan Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Penelitian Regulasi Diri.....	106
Lampiran 4. Tabulasi Pengolahan Data dan Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Penelitian Disiplin Siswa.....	111
Lampiran 5. Instrumen Penelitian.....	117
Lampiran 6. Tabulasi Data Regulasi Diri	129
Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Penelitian Sub Variabel Regulasi Diri	136
Lampiran 8. Tabulasi Data Disiplin Siswa	150
Lampiran 9. Tabulasi Data Subvariabel Disiplin Siswa	156
Lampiran 10. Data Hasil Uji Normalitas da Linearitas.....	175
Lampiran 11. Data Hasil Uji Hipotesis Korelasi	177
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dari Departemen Bimbingan dan Konseling.....	179
Lampiran 13. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan	181
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 1 Linggo Sari Baganti	183

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri input, proses, dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar, sedangkan output merupakan hasil dari proses belajar (Prayoga, 2009). Pendidikan merupakan upaya untuk membantu anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban manusiawi dan lebih baik (Sujana, 2019).

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengungkapkan pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri yang dimilikinya (Fachrurrozi, Firman & Ibrahim, 2018). Menurut Lickona (dalam Gunawan, 2017), salah satu lembaga pendidikan adalah sekolah, bentuk-bentuk nilai yang sebaiknya diajarkan di sekolah adalah kejujuran, keadilan, toleransi, kebijaksanaan, tolong menolong, peduli sesama, kerjasama, dan disiplin diri.

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan/sekolah. Soegeng (dalam Tu'u, 2004)

mengungkapkan disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Sikap dan perilaku disiplin tidak akan terbentuk dengan sendirinya dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang dan terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini dimulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah (Novita, Windiyani & Suhrawardi, 2019).

Menurut Anjani (2017), kedisiplinan merupakan bentuk sarana untuk melatih anak-anak agar terbiasa mematuhi peraturan dan berperilaku dengan baik. Kedisiplinan sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. Kohlberg (dalam Widodo, 2013) berpendapat perilaku disiplin akan lebih mudah tumbuh dan berkembang bila muncul dari kesadaran dalam diri seseorang dan adanya kualitas pengendalian diri. Disiplin sekolah apabila diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa (Tu'u, 2004). Dapat ditarik kesimpulan jika siswa sudah disiplin maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

Menjadi sebuah permasalahan mengingat betapa pentingnya perilaku disiplin bagi siswa, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak perilaku siswa yang tidak mencerminkan perilaku disiplin di lingkungan sekolah. Hal ini dapat terlihat pada maraknya fenomena tindakan yang tidak disiplin di sekolah, seperti fenomena yang terjadi di Kota Padang, polisi menangkap 4 pelaku tawuran yang menewaskan seorang pelajar di

Jalan Juanda, Kota Padang (Putra, 2021). Fenomena lain yang dapat dilihat dari ketidak disiplin siswa antara lain polisi menangkap dua orang pelajar di Bali karena membolos dari sekolah, kemudian ugal-ugalan di jalan pada siang hari (Raharyo, 2022). Fenomena lain seperti perkelahian antar pelajar, perilaku siswa yang sering membolos saat jam pelajaran dan banyaknya siswa yang tidak melengkapi atribut berpakaian merupakan bentuk dari perilaku tidak disiplin siswa. Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa masih banyak siswa yang melakukan pelanggaran disiplin.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Fitriani (2010) Hasil penelitian menunjukkan 40% siswa yang mengatakan kadang-kadang menerapkan kedisiplinan di sekolah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Hari Suwignyo & Eko Nusantoro (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa sebelum memperoleh perlakuan bimbingan kelompok, diperoleh kriteria sedang (65,6%). Selanjutnya penelitian oleh Ernita Br Tarigan (2018) hasil penelitian menunjukkan tingkat kedisiplinan siswa pada siklus awal masih sangat rendah dengan kategori cukup dengan persentase kelas sebesar 35,3%.

Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa sikap disiplin yang dimiliki oleh siswa masih rendah dan perlu untuk ditingkatkan. Oleh karena itu penting diajarkan kepada siswa untuk mempunyai sikap disiplin yang tinggi. Menurut Durkheim (1990) ada dua unsur semangat disiplin yaitu: (1) keinginan akan adanya keteraturan diri (*self regulation*) dan (2) keinginan adanya pengendalian diri (*self control*). Hal ini sejalan dengan

pendapat Basri (dalam Sobri, 2020), faktor yang mempengaruhi kedisiplinan seseorang ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berawal dari berawal dari adanya kesadaran dan keteraturan dalam diri seseorang bahwa disiplin dapat membuat ketertiban dalam kehidupan. Hal tersebut diperkuat oleh Unaradjan (2003), salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin siswa adalah faktor internal yaitu faktor psikologis yang meliputi: motivasi, keteraturan, kontrol diri dan konsentrasi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa regulasi diri atau *self regulation* merupakan faktor internal yang ada dalam diri individu sendiri. Sehingga peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai faktor internal yaitu Regulasi Diri.

Siswa merupakan individu yang berada pada tahap remaja, masa remaja merupakan masa peralihan, antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Sarwono (2012) menyatakan masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya. Menurut Azizah (2013) usia remaja rawan terhadap munculnya berbagai permasalahan (baik permasalahan dengan: diri sendiri, orang tua, bersikap memberontak terhadap aturan-aturan, sekolah, melanggar tata tertib sekolah, pelanggaran hukum dalam bentuk tindakan kriminal dan lain-lain). Untuk meminimalisir hal itu regulasi diri atau pengaturan diri (*self regulation*) menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam menjalankan tugas perkembangan sebagai seorang remaja, baik itu berupa kewajibannya untuk menjalankan tugas- tugas

yang cukup mengikat dan mengatur pengalaman yang diperoleh dari lingkungan khususnya dalam hal berdisiplin (Istriyanti & Simarmata, 2014).

Zimmerman (1989) berpendapat bahwa regulasi diri berkaitan dengan pembangkitan diri baik pikiran, perasaan serta tindakan yang direncanakan dan adanya timbal balik yang disesuaikan pada pencapaian tujuan personal. Dengan kata lain regulasi diri berhubungan dengan metakognitif, motivasi, dan perilaku yang berpartisipasi aktif untuk mencapai tujuan personal. Menurut Purdie dkk (dalam Ghufron & Risnawita, 2010), teori regulasi diri memfokuskan perhatian pada mengapa dan bagaimana individu berinisiatif dan mengontrol terhadap perilaku mereka sendiri.

Suryani (2003) berpendapat bahwa regulasi diri merupakan proses pengarahan atau pengintruksian diri individu untuk mengubah kemampuan mental yang dimilikinya menjadi keterampilan dalam suatu bentuk aktivitas. regulasi diri merupakan komponen penting dalam teori kognitif sosial oleh Albert Bandura. Regulasi diri (*self regulation*) dapat dilihat dari aspek personal, aspek perilaku dan aspek lingkungan.

Peserta didik yang memiliki regulasi diri yang tinggi tentunya akan menyusun perencanaan terhadap dirinya, memantau setiap langkah pembelajarannya dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab, hal ini tentunya akan berdampak positif bagi kedisiplinan siswa (Ningrum, Ulya & Silvia, 2020). Dari pemaparan-pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa regulasi diri adalah upaya individu untuk mengatur diri dalam suatu

aktivitas dengan mengikutsertakan kemampuan metakognisi, motivasi dan perilaku aktif. Pentingnya regulasi diri dalam perilaku disiplin perlu dimiliki oleh setiap siswa dalam berbagai aktivitasnya termasuk dalam hal disiplin diri. Menurut Baeng, Dartiningsih & Susanta (2020), melihat kondisi disiplin siswa saat ini kemampuan regulasi diri sangat diperlukan terutama untuk menanamkan sikap disiplin kepada siswa, regulasi diri memiliki manfaat untuk perkembangan siswa terkait dengan strategi pengaturan diri untuk meningkatkan disiplin diri siswa.

Hal ini mengisyaratkan bahwa aspek regulasi diri disinyalir memiliki kontribusi yang besar dalam menciptakan perilaku disiplin. Sehingga dengan adanya regulasi diri, seseorang dapat mengarahkan dan mengatur dirinya sesuai dengan aturan yang berlaku dalam suatu kelompok dalam hal ini adalah sekolah sehingga siswa tidak melakukan tindakan yang melanggar peraturan tata tertib atau disiplin di sekolah. Namun pada kenyataannya di lapangan para siswa dalam dunia pendidikan cenderung memiliki regulasi diri dan perbuatan yang kurang baik sehingga mereka sering melakukan perbuatan-perbuatan negatif di sekolah, misalnya tidak hadir tepat waktu, membolos, tidak melengkapi atribut berpakaian yang sesuai, berkelahi dan masalah kedisiplinan lainnya (Sonata, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Faisal Hidayat (2013) berdasarkan hasil analisis korelasi berganda yang menghubungkan secara simultan aspek metakognisi, motivasi dan perilaku terhadap prestasi belajar Kalkulus II diperoleh besar koefisien korelasi

simultan $R = 0,778$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum regulasi diri yang diwakili oleh aspek metakognisi, motivasi dan perilaku memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar kalkulus II.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Arick Istriyanti dan Nicholas Simarmata (2014) hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan dengan sumbangan yang diberikan variabel regulasi diri terhadap perencanaan karir yakni sebesar 35,4%. Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Hanis Rachna Ningrum, Fitri Aulya & Eka Silvia (2020) berdasarkan hasil penelitian regulasi diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Biologi dengan taraf korelasi sedang diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar 0.584.

Berdasarkan analisis dokumentasi dari daftar keterlambatan siswa SMP Negeri 1 Linggo Sari Baganti, pada bulan Februari 2022 untuk persentase keterlambatan siswa kelas 7 pada bulan Februari 2022 sebesar 14,36% dan bulan Maret 2022 11,52%. Sedangkan untuk persentase keterlambatan kelas 8 pada bulan Februari 2022 sebesar 25,61% dan pada bulan Maret 2022 sebesar 16,69%. Selanjutnya pada bulan Februari 2022 siswa yang membolos sebanyak 14 orang dan meningkat pada bulan Maret 2022 menjadi 23 orang siswa.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil observasi yang penulis lakukan saat mengikuti program lapangan kependidikan periode Juli-Desember 2021 di SMPN 1 Linggo Sari Baganti, berbagai perilaku kurang disiplin terlihat dari sekelompok siswa yang ditemukan sering terlambat datang ke

sekolah. Adanya beberapa siswa jarang hadir ke sekolah, tertidur saat jam pembelajaran berlangsung dan melanggar tata tertib sekolah seperti aturan berpakaian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK pada tanggal 30 Maret 2022 beliau mengungkapkan bahwa kedisiplinan menjadi salah satu hal yang sering dilanggar oleh para siswa seperti adanya siswa yang tidak hadir ke sekolah tanpa keterangan di hari yang sama dengan teman sepermainannya, ada juga siswa yang sebenarnya sudah berada di sekolah tetapi mereka tidak mengikuti proses pembelajaran karena mereka sudah terpengaruh temannya untuk membolos. Tidak sedikit siswa yang membolos pada jam pelajaran, jarang hadir ke sekolah dan tertidur saat jam pembelajaran. Beberapa siswa awal mulanya ia mulai bolos sekolah pada kelas 1 SMP berawal dan menganggap hal tersebut sesuatu yang lumrah. Mereka mengaku kesulitan untuk mengatur dirinya sehingga hal tersebut menjadi suatu kebiasaan yang sulit diubah. Bentuk lain dari pelanggaran disiplin adalah ada sebagian siswa yang memakai baju tidak sesuai dengan aturan tata tertib sekolah seperti tidak memiliki lambang dan mengecilkan ukuran baju serta rok dan celananya.

Dari beberapa fenomena yang terjadi di lapangan dapat disimpulkan bahwa ada sebagian siswa yang memiliki disiplin yang kurang baik seperti sering terlambat sekolah, membolos saat jam pembelajaran, melanggar aturan tata tertib sekolah seperti aturan berpakaian, tertidur saat jam pembelajaran dan melakukan hal-hal negatif

lain nya. hal itu dapat terbentuk karena kurangnya regulasi diri yang dimiliki oleh sebagian siswa tersebut.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, diperlukan peran bimbingan dan konseling. Menurut Prayitno (2004) bimbingan dan konseling adalah penyaluran bantuan untuk peserta didik, baik perorangan maupun kelompok agar siswa menjadi mandiri dan dapat berkembang secara optimal. Menurut Sukardi, (2008) fungsi bimbingan kelompok yaitu fungsi pencegahan, fungsi pemahaman, fungsi perbaikan dan fungsi pemeliharaan dan pengembangan. Dalam hal ini bimbingan dan konseling dapat berfungsi untuk perbaikan serta fungsi pemeliharaan dan pengembangan sikap disiplin siswa, sedangkan untuk regulasi diri penyelenggaraan bimbingan dan konseling diharapkan dapat memelihara dan mengembangkan regulasi diri siswa.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan tersebut, peneliti ingin melihat, mengungkapkan dan pembahasan permasalahan secara lebih mendalam. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Hubungan Regulasi Diri dengan Disiplin Siswa di SMP Negeri 1 Linggo Sari Baganti”.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Sobri (2020), disiplin adalah kepatuhan individu dalam melaksanakan aturan yang berlaku dalam kelompok sosial. Menurut Durkheim (1990) ada dua unsur semangat disiplin yaitu: (1) keinginan akan adanya pengaturan diri (*self regulation*) dan (2) keinginan adanya

pengendalian diri (*self control*). Hal ini sejalan dengan pendapat Unaradjan (2003) mengungkapkan salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin siswa adalah faktor internal yaitu faktor psikologis yang meliputi: motivasi, keteraturan, kontrol diri dan konsentrasi. Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor dari disiplin adalah regulasi diri. Zimmerman (1989) berpendapat bahwa keteraturan diri atau regulasi diri berkaitan dengan pembangkitan diri baik pikiran, perasaan serta tindakan yang direncanakan dan adanya timbal balik yang disesuaikan pada pencapaian tujuan personal.

Berdasarkan beberapa faktor yang dipaparkan, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Adanya siswa yang sering terlambat datang ke sekolah
2. Adanya siswa tidak hadir ke sekolah tanpa ada keterangan (Alfa)
3. Adanya siswa yang suka membolos saat jam pembelajaran
4. Adanya siswa yang suka tidur saat pembelajaran berlangsung
5. Adanya siswa yang melanggar aturan berpakaian di sekolah.
6. Adanya siswa yang memiliki regulasi diri yang rendah sehingga memiliki sikap disiplin yang kurang baik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Hubungan regulasi diri dengan Disiplin Siswa di SMP Negeri 1 Linggo Sari Baganti”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana gambaran regulasi diri siswa di SMP Negeri 1 Linggo Sari Baganti?
2. Bagaimana gambaran disiplin siswa siswa di SMP Negeri 1 Linggo Sari Baganti?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara regulasi diri dengan disiplin siswa siswa di SMP Negeri 1 Linggo Sari Baganti?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini dilandasi dengan asumsi sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki regulasi diri yang berbeda.
2. Setiap siswa memiliki tingkat disiplin yang berbeda.
3. Kedisiplinan siswa dapat ditingkatkan

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan tingkat regulasi diri siswa SMP Negeri 1 Linggo Sari baganti.
2. Mendeskripsikan tingkat kedisiplinan siswa SMP Negeri 1 Linggo Sari Baganti.
3. Menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara regulasi diri dengan disiplin pada siswa SMP Negeri 1 Linggo Sari Baganti.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya kajian teori mengenai regulasi diri dan disiplin siswa, sehingga dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya mengenai regulasi diri dan disiplin siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan informasi pada sekolah terkhususnya kepala sekolah untuk membuat kebijakan-kebijakan mengenai kedisiplinan siswa.

b. Konselor

Sebagai bahan untuk menyusun program layanan dan kegiatan pendukung BK serta memberikan materi layanan dalam rangka mengubah regulasi diri yang rendah yang dimiliki siswa yang berhubungan dengan kedisiplinan siswa.

c. Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian ilmiah terutama mengenai regulasi diri dengan disiplin siswa.